

Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo

Caroline Winda Meylani¹. Ismunawan²

1,2 Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Caroline Winda Meylani¹, Ismunawan²

E-mail: carolinewinda5@gmail.com¹, wanismu@ymail.com²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui mengenai pengetahuan pemilik usaha mengenai sistem informasi akuntansi yang baik dan benar yang dimiliki oleh pemilik usaha serta bagaimana sistem akuntansi ini terealisasi serta dapat berguna dalam menjalankan UMKM ini. Pengalaman dari Pemilik Usaha dapat disebarkan kepada karyawan dan Pengetahuan pemilik usaha harus lebih dikembangkan lagi dan direalisasikan kepada pegawai yang nantinya dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Responden survei ini berjumlah 82 responden di Beteng Trade Center Solo. Metode penyebaran kuesioner adalah metode yang diterapkan dalam survei ini. Metode analisis data yang dipakai adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 2019. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja mikro, kecil dan menengah. Memahami perusahaan besar dan akuntansi memiliki dampak besar pada kinerja sistem informasi untuk usaha mikro dan UMKM. Pengetahuan tentang menengah dan SIA memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Bagi UMKM, penerapan SIA berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci – *Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja UMKM*

Abstract

The reason of this survey is to know about business owner's knowledge of the good and correct accounting information system possessed by business owners as well as how this accounting system is realized and can be useful in operating these Micro, Small and Medium Enterprises. The experience possessed by the Business Owner can be disseminated to employees and the Knowledge of the business owner must be further developed and realized to employees who can later be useful in decision making. The respondents in the study were 82 who were at Beteng Trade Center Solo. The method used this time is to expand the questionnaire. The data analysis method used is multiple regression using SPSS 2019 version. Based on the results of this study, it can be concluded that ownership recognition does not have a significant effect on the activities of SMEs, and that understanding of the accounting information system has a significant effect on the activities of SMEs. Knowledge of SME accounting information systems has a significant impact on the performance of SMEs and the application of accounting information systems has a significant impact on the performance of small SMEs..

Keywords - *Owner's Perception, Knowledge and Application of Accounting Information System on UMKM, and UMKM Performance.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang sedang marak terjadi ini sempat berimbas pada kelangsungan hidup UMKM di Indonesia. Krisis ekonomi semakin bertambah dan dapat mengancam perekonomian negara, karena mengingat UMKM menjadi salah satu usaha yang dapat membantu perekonomian negara. Agus Eko Nugroho, Kepala Pusat Penelitian Ekonomi LIPI, menyatakan "UMKM yang dijadikan penopang produksi nasional sedang mengalami guncangan dari sisi permintaan dan penawaran sehingga dapat berdampak penurunan kesejahteraan masyarakat".

UMKM memegang peranan penting bagi negara, karena memiliki kemampuan untuk membantu perekonomian negara tumbuh. Pemerintah menjadikan UMKM sebagai strategi dalam pembangunan perekonomian negara. Karena UMKM terdiri dari perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga yang dapat memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki masalah perekonomian keluarga. Namun yang menjadikan permasalahan adalah kurangnya dalam hal pemanfaatan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kurangnya kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha dapat menghambat berlangsungnya usaha. Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja UMKM perlu diperhatikan lagi supaya dapat dihindari. Dalam UMKM di BTC Solo ini terdapat beberapa usaha yang kesulitan dalam menjalankan kelangsungan hidup usahanya, dikarenakan kurangnya informasi akuntansi owner yang hanya mengacu pada laporan keuangan atas pendapatan dan pengurangan saja.

Faktor faktor tersebut, peranan akuntansi juga berpengaruh dalam menjalankan suatu usaha. Seperti halnya dalam pembuatan laporan keuangan disuatu usaha harus benar-benar dilakukan dengan baik, namun banyak dari sekian UMKM disekitar kita yang masih menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan dengan cara manual, hal tersebut dikarenakan pemiliknya masih minim pengetahuan akan SIA. Pencatatan laporan keuangan yang masih manual menggunakan buku atau catatan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam memasukkan atau menjumlahkan laporan keuangan. Novia Amanda Lestari, 2019 menjelaskan pengetahuan pemilik bisnis tentang informasi akuntansi masih belum berkembang. Dalam contohnya, jika disuatu UMKM pemimpinnya memiliki pengetahuan akuntansi yang baik serta dapat menyusun laporan keuangan usaha dengan baik, apabila hasil laporan akhir tahun disuatu usaha mengalami peningkatan dapat diambil keputusan untuk menambah produksi dan mengembangkan lagi usahanya. Apabila mengalami penurunan, dapat diambil keputusan untuk mengurangi produksi usahanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah ini adalah bagaimana persepsi owner serta pemahaman dan penerapan SIA terhadap kinerja UMKM di BTC Solo.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak faktor yang berpengaruh pada kegiatan UMKM, seperti hasil penelitian Novia Amanda Lestari, 2019 menyimpulkan bahwa persepsi pemilik tidak secara langsung mempengaruhi kinerja suatu UMKM, sedangkan pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kinerja UMKM secara langsung. Dewa Made Agung Putra Wiguna, 2016 menyimpulkan bahwa adopsi dan pemahaman sistem informasi akuntansi secara langsung dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Sinarwati et al., 2019 bahwa setelah menerapkan sistem accounting information pada perangkat mobile dapat meningkatkan kinerja UMKM. Titis Wahyuni, Marsdenia, Istiadi Soenarto (2016) menyimpulkan sistem informasi berdampak langsung terhadap kinerja UMKM. Disimpulkan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pentingnya Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di BTC Solo. Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha pastinya diperlukan pengetahuan yang cukup baik mengenai informasi akuntansi serta mengetahui dengan benar bagaimana kondisi pasar saat ini. Karena laporan keuangan sangat penting dalam suatu usaha untuk mengetahui kondisi usaha serta mengetahui apakah usaha tersebut mengalami peningkatan. Namun dalam UMKM di BTC Solo ini, masih banyak yang tidak mencatat keuangan usaha dengan baik. Di sisi lain, salah satu faktor terpenting bagi perkembangan suatu negara adalah adanya pelaporan keuangan yang sehat dan stabil.

Permasalahan lain yang sering ditemui pada UMKM di BTC Solo salah satunya penyelewengan uang kas toko terhadap pelaku usaha. Dalam contoh bisa diambil di UMKM Arken Store BTC Solo ini pernah terjadi penyelewengan uang kas toko. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pencatat akuntansi dengan benar, sehingga kecurangan itu tidak dapat langsung disadari dengan cepat, pemilik toko menyadari bahwa pemasukan keuangan toko sehari-hari berkurang sedangkan stok produk yang ada semakin berkurang. Oleh karena itu setelah mengetahui adanya penyelewengan tersebut, pemilik usaha mengubah pencatatan keuangan yang awalnya berbasis manual menjadi berbasis Excel.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja UMKM

Salah satu faktor yang bisa mengukur kinerja UMKM adalah Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Kinerja yaitu seperangkat kegiatan administrasi yang menggambarkan hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab dalam akuntabilitas publik, baik dari segi hasil maupun kekurangan yang telah terjadi

Berikut merupakan indikator dari kinerja UMKM menurut Rapih, Novia Amanda Lestari, 2019 :

1. Pertumbuhan penjualan

Menurut Swastha dan Handoko, Pertumbuhan pendapatan merupakan bagian penting dari penerimaan pasar atas produk dan layanan, dan kami menggunakan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai ukuran pertumbuhan pendapatan.

2. Pertumbuhan keuntungan

Pertumbuhan laba adalah perubahan kenaikan laba yang dihasilkan perusahaan. Menurut Angkoso, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pendapatan, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat hutang, tingkat penjualan, dan perubahan pendapatan historis

3. Pertumbuhan pelanggan

Menurut Rusydi, Pelanggan adalah seseorang yang datang dan memiliki kebiasaan untuk membeli barang. Tingkat pertumbuhan pelanggan dapat dilihat dari jumlah peningkatan atau penurunan pelanggan disetiap tahunnya.

Salah satu alat yang sering dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat perolehan laba yang didapat, karena tingkat perolehan laba tidak bisa diprediksi apakah akan bertambah atau berkurang menurut Syaftina.

Persepsi Owner

Persepsi pemilik UMKM terhadap SIA ini mencakup gambaran yang dipunyai pemilik tentang nilai SIA bagi berlangsungnya usaha.

Persepsi owner atau pemahaman owner dalam menjalankan tugas merupakan hal yang harus dikuasai terlebih dalam hal sistem informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya. Menurut Novia Amanda Lestari, 2019 ada 3 indikator yang diukur dalam persepsi owner yaitu :

1) Persepsi terhadap manfaat SIA

Manfaat dari pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, antara lain :

- a. Menyajikan informasi perusahaan dengan akurat dan tepat waktu
- b. Alat untuk pertimbangan pengambilan keputusan

2) Persepsi terhadap kesediaan dalam menerapkan SIA

Dalam menerapkan SIA pastinya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi antara lain :

- a. Keterlibatan pemakai
- b. Pengembangan sistem yang digunakan

3) Persepsi terhadap perbandingan biaya dan manfaat SIA

Menurut Mulady, 2015:8, Biaya adalah pengorbanan finansial, diukur dalam istilah moneter, yang sedang atau mungkin dikeluarkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Gondodioti (2017, p124), SIA memiliki manfaat sebagai alat untuk mencatat Transaksi dengan biaya administrasi sebanyak-banyaknya dan memberikan informasi bagi orang dalam untuk mengelola kegiatan internal.

Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Pemahaman akuntansi meliputi sejauh mana owner atau karyawan disuatu organisasi mengenai akuntansi dalam menjalankan usahanya. Karena akuntansi memiliki peranan yang penting dalam menjalankan suatu usaha Novia Amanda Lestari, 2019.

Dalam pemahaman sistem informasi bisa mengkombinasikan antara aktivitas manusia dengan penggunaan teknologi guna mendukung kegiatan operasional di suatu perusahaan. Owner perlu memahami betul mengenai sistem informasi supaya dalam pembuatan laporan keuangan bisa lebih baik. Pemahaman sendiri bisa diartikan sebagai kemampuan menangkap sesuatu baik dalam artian maupun makna dari suatu bahan.

Seseorang dapat dikatakan telah memahami sistem informasi akuntansi apabila memahami betul mulai dari pembukuan hingga penusunan laporan keuangan yang baik.

Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi

Pengetahuan SIA yang dimiliki seorang owner bisa dijadikan gambaran atas laporan keuangan di suatu usaha. Pengetahuan akuntansi bisa diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha dalam pelatihan akuntansi yang mereka ikuti. Semakin baik pengetahuan yang ada maka semakin baik pula laporan keuangan yang disusun untuk perusahaan.

Menurut Dewa Made Agung Putra Wiguna, 2016, manfaat dari pengetahuan akuntansi bagi suatu usaha sebagai berikut :

1. Mengetahui modal awal usaha

Menurut Munawir (2016:19), mengatakan bahwa modal merupakan aset perusahaan, dengan aset yang disetor atau diperoleh dari luar masyarakat.

2. Mengetahui perkembangan dari usaha tersebut

Menurut Nurrohmah, (2015:20), Pengembangan usaha merupakan bentuk dari perusahaan itu sendiri dan dapat berkembang menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

3. Sebagai dasar dalam perhitungan pajak

Menurut Mardiasmo (2016:3), Pajak adalah iuran keanggotaan yang dibayarkan oleh warga kepada negara dan mengalir ke sumber keuangan negara.

4. Alat untuk pengambilan keputusan

Pengetahuan akuntansi yang baik mengarah pada pelaporan keuangan yang baik dan nantinya akan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

5. Untuk daya tarik investor saham

Dengan laporan keuangan yang dihasilkan dengan baik itu yang nantinya digunakan sebagai sumber informasi bagi investor untuk berinvestasi atau tidak.

Novia Amanda Lestari, 2019 menjelaskan mengenai pengetahuan pemilik usaha tentang informasi akuntansi itu perlu dipertimbangkan lagi, karena salah satu kendala yang banyak dialami UMKM yaitu rendahnya tingkat pendidikan. Dengan rendahnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan kegagalan usaha yang sedang dijalankan karena sulit dalam menentukan kebijakan dan keputusan.

Suatu ilmu yang harus dimiliki seseorang atau cerminan seseorang dalam mengerjakan laporan keuangan yang baik yang nantinya laporan itu akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pengetahuan sistem informasi yang baiklah yang nantinya akan mencerminkan suatu usaha itu dalam kondisi yang sehat atau tidaknya

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Romey & Steinbar (2009) dalam (Putra et al., 2020) menjelaskan mengenai Sistem informasi akuntansi sangat berkontribusi terhadap mutu laporan keuangan yang disusun, seperti penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sangat baik.

Dalam penerapan SIA ini dapat bertujuan sebagai berikut :

1. Dapat menyediakan informasi untuk merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi serta memperbaiki kegiatan secara berkelanjutan.

Informasi yang baik harus disajikan dengan lengkap, relevan, tepat waktu, dan juga bebas dari suatu kesalahan.

2. Sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang baik yang nantinya akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

3. Dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai informasi bagi pemilik usaha maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian di BTC Solo, data primer digunakan sebagai sumber data, dan data primer itu sendiri adalah data dalam wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi maupun pengamatan secara langsung. Data ini nanti akan diambil melalui penyebaran kuisioner untuk para pelaku usaha di BTC Solo.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling, dimana dalam proses pengumpulan data nanti akan ditetapkan sesuai dengan kriteria dari responden. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa *purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada responden sehingga responden mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Tanggapan responden akan dihitung menggunakan skala Likert yaitu : STS (1), TS (2), KS (3), S (4), dan SS (5)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan data yang menarik bagi peneliti dalam rentang dan jangka waktu tertentu. Zuria, 2009: 116. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti kemudian dalam Arikunto, 2006: 131. Berikut kriteria dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Pemilik usaha di Beteng Trade Center. Adapun data tersebut diambil dari komunitas paguyuban supplier BTC yang beranggotakan 250 peserta
- 2) Konsumen yang pernah bertransaksi di Beteng Trade Center. Adapun data tersebut diambil dari komunitas Resel Online BTC yang beranggotakan 217 peserta

Rumus slovin ang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : jmlah sampel yang digunakan

N : besar populasi

e : presisi (tingkat ketelitian 10% atau 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{467}{1+467(0,1)^2} \\ &= \frac{467}{1+4,67} \\ &= \frac{467}{5,67} \\ &= 82,36 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel, kami menemukan bahwa ukuran sampel untuk survei ini adalah 82 responden.

Alat Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda memungkinkan peneliti untuk memprediksi bagaimana dua atau lebih variabel independen akan tumbuh atau bagaimana keadaan variabel dependen akan berubah ketika dimanipulasi sebagai prediktor, Novia Amanda Lestari, 2019.

Variabel terikatnya adalah kinerja usaha kecil. Berikut ini model regresi linier berganda dengan variabel-variabel tersebut yang akan disusun dalam persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y : Kinerja UMKM
- a : Nilai Konstanta
- $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$: Koefisien Kolerasi Ganda
- X1 : Pemahaman SIA
- X2 : Pengetahuan SIA
- X3 : Penerapan SIA
- E : Standar kesalahan atau *error*

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

1. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai *Alpha crobbach's* dari variabel Persepsi Owner senilai 0,808, variabel Pemahaman SIA senilai 0,851, variabel Pengetahuan SIA senilai 0,827, dan variabel Penerapan SIA senilai 0,801 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha crobbach's* > 0,60.

2. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp.Sig (2tailed)	0,906

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov, Asymp.Sig. (2tailed) yaitu 0,906. Oleh karena itu, data dari penelitian ini berdistribusi normal untuk skor Asymp.Sig (2tailed) 0,906 > 0,05 memungkinkan model regresi dapat digunakan sebagai pengujian hipotesis

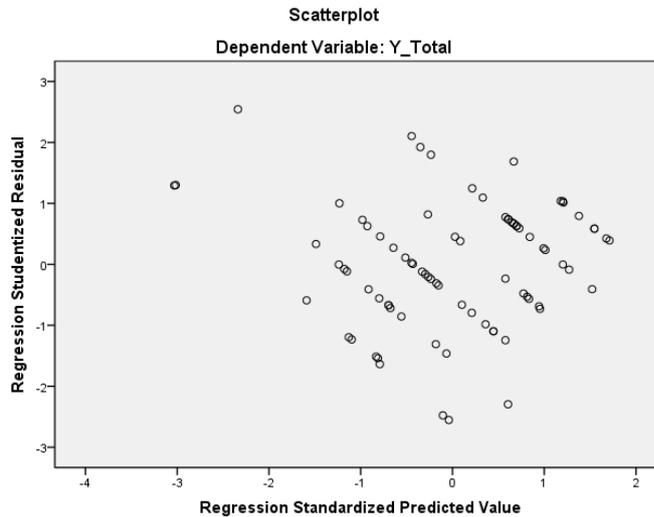
b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam regresi dengan melihat VIF dengan nilai

tolerance. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada korelasi antara variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan *sactterplot* pada gambar 2 diatas, menunjukkan sebaran plot dalam grafik tidak beraturan atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang rapi dan teratur. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai sebagai berikut:

- 1) T_{hitung} pada variabel X1 senilai 1,932 serta nilai sig 0,57 > 0,05, variabel X1 dengan nilai t_{hitung} 1,932 dan t_{tabel} 2,373. Artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel persepsi owner mungkin tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.
- 2) T_{hitung} pada variabel X2 senilai 3,478 serta nilai sig 0,01 < 0,05, variabel X2 dengan nilai t_{hitung} 3,478 dan t_{tabel} 2,373. berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan kita dapat menyimpulkan bahwa pemahaman yang berbeda dari SIA memiliki dampak signifikan parsial terhadap kinerja UMKM
- 3) T_{hitung} pada variabel X3 senilai 2,537 serta nilai sig 0,03 < 0,05. variabel X3 dengan nilai t_{hitung} 2,537 dan t_{tabel} 2,373. Artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan dapat disimpulkan bahwa berbagai pengetahuan tentang SIA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- 4) T_{hitung} pada variabel X3 senilai 6,243 serta nilai sig 0,000 < 0,05 variabel X3 dengan nilai t_{hitung} 6,243 > t_{tabel} 2,373. Artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan SIA terkadang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari output program pengolahan data, diperoleh bahwa koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,610. Ini berarti pengenalan pemilik variabel, pemahaman, pengetahuan, Penerapan SIA berdampak 61,0% terhadap kinerja UMKM. Sisanya 39,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Kuesioner sejumlah 85 kuesioner. Dari jumlah kuesioner yang dikembalikan peneliti sebanyak 82, sisa kuesioner tersebut tidak kembali karena kurangnya partisipasi pemilik usaha. Sehingga data dari kuesioner tersebut yang dapat diolah sebanyak 82 kuesioner.

Analisis Regresi Linier Berganda

Karena ada beberapa variabel dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi menunjukkan pengaruh pengenalan kepemilikan (X1), pemahaman SIA (X2), pengetahuan SIA (X3), dan penerapan SIA (X4) terhadap kinerja UMKM (Y). Digunakan untuk menentukan.

Berikut bentuk umum persamaan yang digunakan dalam penelitian ini

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 1,747 + ,207X_1 + ,291X_2 + ,142X_3 + ,451X_4 + \varepsilon$$

Dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai Konstanta (α) sebesar 1,747, yang artinya jika variabel independen sama dengan 0 atau variabel kinerja UMKM belum dipengaruhi variabel lainnya seperti Persepsi Owner (X1), Pemahaman SIA (X2), Pengetahuan SIA (X3), dan Penerapan SIA (X4).
- Koefisien regresi Persepsi Owner (X1) bernilai positif senilai 0,207 terhadap kinerja UMKM yang berarti bahwa persepsi owner akan meningkat senilai 0,207 satuan apabila persepsi owner naik satu satuan variabel persepsi owner dengan variabel bebas yang lainnya tetap.
- Koefisien regresi Pemahaman SIA (X2) bernilai positif senilai 0,291 terhadap kinerja UMKM yang berarti bahwa pemahaman SIA akan meningkat senilai 0,291 satuan apabila pemahaman SIA naik satu satuan variabel pemahaman sistem informasi akuntansi dengan variabel bebas yang lainnya tetap.
- Koefisien regresi Pengetahuan SIA (X3) bernilai positif senilai 0,142 terhadap kinerja UMKM yang berarti bahwa pemaha pengetahuan sistem informasi akuntansi akan meningkat senilai 0,291 satuan apabila pengetahuan SIA naik satu satuan variabel pengetahuan SIA dengan variabel bebas yang lainnya tetap.
- Koefisien regresi (X4) untuk penggunaan SIA positif senilai 0,451 untuk kinerja UMKM. Artinya, jika penggunaan SIA meningkat sebesar 1 unit, penggunaan SIA meningkat senilai 0,451 unit.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengaruh Persepsi Owner (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y) Secara Parsial.

Berdasarkan hasil uji H1, variabel persepsi *owner* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,932 < 2,373$ Pada taraf signifikansi 0,057. Kita dapat menyimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Alasannya : Di BTC Solo kurang adanya penyebaran informasi mengenai akuntansi terhadap para karyawan sehingga kurang terealisasi.

b. Pengaruh Pemahaman SIA (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y) Secara Parsial.

Berdasarkan hasil uji H2, variabel Pemahaman SIA bernilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,478 > 2,373$ dengan tingkat signifikansi senilai 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya variabel Pemahaman SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Alasannya : Mayoritas karyawan di BTC Solo dapat memahami pengetahuan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan

c. Pengaruh Pengetahuan SIA (X3) Terhadap Kinerja UMKM (Y) Secara Parsial.

Berdasarkan hasil uji H3, variabel Pengetahuan SIA memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,537 > 2,373$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya variabel Pengetahuan SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Alasannya : Mayoritas karyawan di BTC Solo memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi seperti dalam penyusunan laporan keuangan meskipun hanya berbasis excel.

d. Pengaruh Penerapan SIA (X4) Terhadap Kinerja UMKM (Y) Secara Parsial.

Berdasarkan hasil uji H4, variabel Penerapan SIA memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,243 > 2,373$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang artinya variabel Penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Alasannya : Di BTC sebagian toko sudah menerapkan SIA dengan baik meskipun dalam menyusun laporan keuangan masih menggunakan cara yang simpel

KESIMPULAN

Dalam riset ini telah diperhitungkan terhadap kajian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi *Owner* secara signifikan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo. Sementara Pemahaman, Pengetahuan, dan Penerapan SIA secara signifikan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, peneliti menyadari keterbatasan penelitian ini sebagai berikut: B. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang dapat diberikan agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut. Kami menyarankan penelitian lebih lanjut kepada pemilik UMKM untuk memotivasi mereka untuk menggunakan sistem informasi akuntansi mereka dengan benar dan benar, untuk membantu mereka mengelola bisnis mereka, dan untuk meningkatkan kinerja UMKM tersebut

Daftar Pustaka

Sumber Penulisan Artikel Jurnal

Akuntansi, P. M. (n.d.). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi : Kantor BP3TKI Pontianak)*.

Dewa Made Agung Putra Wiguna, I. B. D. (2016). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*

Terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Oeganisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.17.1.

Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. . A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 14–26.

Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan. *Cbam*, 145–149.

Nailul Murod. (2015). PENGARUH KESADARAN, PERSEPSI DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PERILAKU KONSUMEN DALAM MENGKONSUMSI BUAH LOKAL DI KAWASAN PERPASARAN JAKARTA BARAT. *Nhk 技研*, 151, 10–17.
<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

Novia Amanda Lestari, sti H. R. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *BASKARA Journal of Business & Entrepreneurship*, 1 No.2.

Putra, J. E., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). *Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Terakreditasi di Provinsi Riau*. 12(1), 5–13.

Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.

Sumber Penulisan Media Online

Lararenjana, Edelweis (2020). Purposive Sampling Adalah Teknik Pngambilan Sampel dengan Ciri Khusus, Wajib Tahu. Received from <https://m.merdeka.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu-kl.html>

Zuraya, Nidia (2020). LIPI – Lebih dari 94 Persen UMKM Turun Penjualan. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/qcohyu383/lipi-lebih-dari-94-persen-umkm-turun-penjualan>